E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Pengaruh Sikap Keuangan, Gaya Hidup Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Dimoderasi Oleh Literasi Keuangan Pada Mahasiswa Penerima KIP Universitas Bina Darma Palembang

Tri Khairunnisa[1], Dewi Sartika[2]
[1]Fakultas Sosial Humaniora, Universitas Bina Darma, Palembang, trikhairunnissaa@gmail.com
[2]Fakultas Sosial Humaniora, Universitas Bina Darma, Palembang, dewi.sartika@binadarma.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the influence of financial attitude and lifestyle on financial management behavior, with financial literacy as a moderating variable among recipients of the KIP Kuliah scholarship at Bina Darma University Palembang. The study was motivated by the importance of students' ability to manage educational financial assistance effectively and responsibly. This research employed a quantitative approach using an explanatory research design. A total of 100 respondents were selected through purposive sampling. Data were collected using a Likert-scale questionnaire and analyzed using the Partial Least Squares–Structural Equation Modeling (PLS-SEM) method with the assistance of SmartPLS 4 software. The results indicate that financial attitude and lifestyle have a positive and significant effect on financial management behavior. Furthermore, financial literacy moderates the relationship between financial attitude and financial management behavior but does not moderate the relationship between lifestyle and financial management behavior. The findings conclude that financial attitude and financial literacy are important factors in shaping the financial management behavior of KIP Kuliah recipients, enabling them to manage educational financial assistance more effectively, efficiently, and responsibly.

Keywords: *Financial Attitude, Lifestyle, Financial Literacy, Financial Management Behavior, KIP Kuliah.*

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi menjadi instrumen penting dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia sekaligus peningkatan kesejahteraan sosial. Akan tetapi, kondisi ekonomi yang terbatas masih menjadi kendala bagi sebagian masyarakat untuk memperoleh akses pendidikan tinggi. Melalui program Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP Kuliah), pemerintah menyediakan dukungan berupa pembiayaan pendidikan dan biaya hidup bagi mahasiswa yang berasal dari keluarga dengan keterbatasan ekonomi (Kemendikbudristek, 2022). Namun, ketersediaan dukungan tersebut belum secara menyeluruh diiringi oleh kecakapan mahasiswa dalam mengatur dan memanfaatkan keuangan secara efektif. Sebagian mahasiswa masih menunjukkan perilaku konsumtif, kurang melakukan perencanaan dan pencatatan keuangan, serta mengalami kesulitan dalam mengatur pengeluaran.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Berdasarkan observasi awal pada mahasiswa penerima KIP Kuliah Universitas Bina Darma Palembang, ditemukan bahwa sebagian mahasiswa menggunakan dana bantuan untuk kebutuhan konsumtif, seperti gaya hidup dan hiburan, serta belum terbiasa melakukan pencatatan pengeluaran secara rutin. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya perilaku manajemen keuangan yang baik, terutama bagi mahasiswa yang memiliki keterbatasan sumber dana. Perilaku manajemen keuangan berkaitan dengan kapabilitas individu dalam mengatur, merencanakan, dan mengendalikan keuangan secara efektif, termasuk dalam penyusunan anggaran, pengaturan pengeluaran, dan kebiasaan menabung (Gitman, 2012).

Dalam pendekatan *Behavioral Finance*, perilaku seseorang dalam mengambil keputusan finansial tidak sepenuhnya didasarkan pada pertimbangan rasional, melainkan turut dibentuk oleh aspek psikologis, kondisi emosional, cara memandang suatu situasi, serta pengaruh lingkungan sosial (Barberis & Thaler, 2002). Dalam konteks tersebut, sikap keuangan menjadi suatu aspek yang diperkirakan berperan dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan. Sikap ini menggambarkan nilai, kepercayaan, dan pandangan individu terhadap uang beserta cara memperlakukannya dalam kehidupan finansial (Forgue, 2010). Selain itu, gaya hidup juga dapat memengaruhi pola penggunaan keuangan mahasiswa. Perkembangan teknologi digital dan media sosial turut mendorong perubahan gaya hidup yang dapat meningkatkan perilaku konsumtif mahasiswa (Kusumaningtyas et al., 2024; Sari et al., 2023).

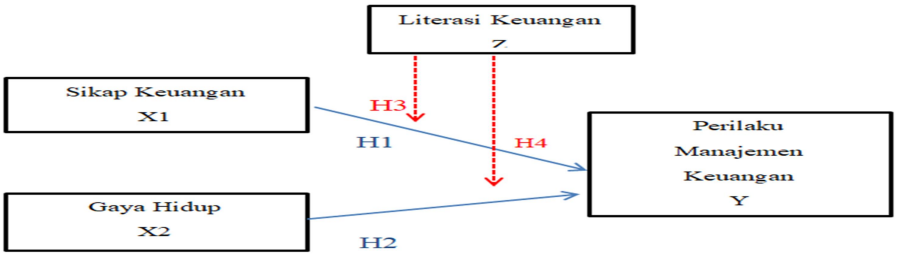
Di sisi lain, temuan studi sebelumnya masih memperlihatkan ketidakselarasan terkait hubungan sikap keuangan serta gaya hidup dengan perilaku manajemen keuangan. Kholilah dan Iramani (2013) mengatakan bahwasanya sikap keuangan mempunyai dampak pada perilaku keuangan, sementara Herdjiono (2016) menemukan bahwa pengaruh tersebut belum tentu menunjukkan kekuatan yang sama. Temuan terkait gaya hidup juga masih beragam dan mengindikasikan adanya aspek lain yang dapat memengaruhinya, termasuk literasi keuangan. Menurut OJK (2025), literasi keuangan merupakan kapasitas individu dalam memahami sekaligus mengimplementasikan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan keuangan sebagai dasar dalam menentukan keputusan finansial. Atas dasar tersebut, penelitian ini menggunakan literasi keuangan sebagai variabel moderasi yang diperkirakan mampu memperkuat maupun memperlemah pengaruh sikap keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku manajemen keuangan.

Kajian ini berfokus pada mahasiswa penerima KIP Kuliah Universitas Bina Darma Palembang. Jumlah penerima KIP Kuliah pada periode 2022–2025 menunjukkan perubahan yang fluktuatif dengan akumulasi sebanyak 366 mahasiswa. Kondisi tersebut memperkuat urgensi untuk mengkaji sejauh mana mahasiswa mampu mengelola dana bantuan secara tepat guna dan bertanggung jawab.

Berangkat dari fenomena tersebut serta adanya perbedaan temuan empiris pada penelitian sebelumnya, kajian ini diarahkan guna menguji dampak sikap keuangan serta gaya hidup pada perilaku manajemen keuangan, sekaligus mengidentifikasi peran literasi keuangan sebagai variabel moderasi pada mahasiswa penerima KIP Kuliah Universitas Bina Darma Palembang.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

METODE



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Kajian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan desain *explanatory research* untuk menguji pengaruh Sikap Keuangan (X1) dan Gaya Hidup (X2) terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y), dengan Literasi Keuangan (Z) ditempatkan sebagai variabel moderasi pada mahasiswa penerima KIP Kuliah Universitas Bina Darma Palembang. Pemilihan desain *explanatory* didasarkan pada tujuan penelitian yang diarahkan untuk mengidentifikasi korelasi sebab-akibat antarvariabel melalui pengujian hipotesis yang telah ditetapkan.

Pengukuran seluruh variabel dilakukan menggunakan kuesioner berskala Likert lima tingkat, yaitu Sangat Tidak Setuju (1) sampai Sangat Setuju (5). Sikap Keuangan direpresentasikan melalui aspek perencanaan, kontrol pengeluaran, tanggung jawab finansial, aktivitas menabung, serta pertimbangan dalam menentukan keputusan keuangan. Gaya Hidup ditinjau dari pola konsumsi, aktivitas, minat, dan kecenderungan penggunaan dana. Literasi Keuangan sebagai variabel moderasi diukur berdasarkan pengetahuan, pemahaman, keterampilan, serta kepercayaan diri dalam mengelola keuangan. Adapun Perilaku Manajemen Keuangan diidentifikasi melalui kemampuan menyusun anggaran, mengendalikan pengeluaran, menabung, dan melakukan evaluasi kondisi keuangan.

Subjek penelitian mencakup seluruh mahasiswa penerima KIP Kuliah Universitas Bina Darma Palembang sebanyak 366 orang yang berasal dari kelompok penerima tahun 2022–2025. Penentuan responden dilakukan melalui *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*, sebagaimana kriteria mahasiswa aktif penerima KIP Kuliah yang bersedia berpartisipasi dalam pengisian kuesioner. Jumlah sampel ditetapkan sebanyak 100 responden dan dianggap memadai untuk penerapan analisis *Partial Least Squares–Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Sumber data utama diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner, sedangkan data pendukung berasal dari literatur dan referensi ilmiah yang relevan.

Pengolahan data menerapkan pendekatan *Partial Least Squares–Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) melalui *software* SmartPLS 4. Evaluasi *outer model* dijalankan dengan menilai *convergent validity*, *discriminant validity*, *Average Variance Extracted* (AVE), *Composite Reliability*, serta *Cronbach's Alpha*. Selanjutnya, *inner model* dievaluasi berdasarkan perolehan *R-Square* (R^2), *Effect Size* (f^2), dan *Path Coefficient* untuk mengidentifikasi kekuatan serta arah hubungan antarvariabel. Pengujian hipotesis dijalankan melalui prosedur *bootstrapping* dengan memperhatikan perolehan *t-statistics* dan *p-values*. Sementara itu, pengujian moderasi dijalankan dengan membentuk *interaction*

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

effect antara Literasi Keuangan dengan Sikap Keuangan dan Gaya Hidup untuk menentukan kemampuan Literasi Keuangan dalam memperkuat maupun memperlemah pengaruh kedua variabel tersebut terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan evaluasi model dimulai melalui pengujian *outer model* guna menilai tingkat validitas serta reliabilitas konstruk penelitian. Berdasarkan hasil pengujian, seluruh indikator memperoleh perolehan *outer loading* > 0,70 serta *Average Variance Extracted* (AVE) > 0,50, sehingga persyaratan validitas konvergen telah terpenuhi. Selanjutnya, hasil *Fornell-Larcker Criterion* memperlihatkan bahwasanya masing-masing konstruk mampu memenuhi kriteria validitas diskriminan. Dari sisi reliabilitas, seluruh variabel menghasilkan perolehan *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* > 0,70 yang menandakan bahwa instrumen penelitian memiliki konsistensi yang baik.

Setelah kelayakan model pengukuran terpenuhi, evaluasi diteruskan pada *inner model* dengan menganalisis perolehan *R-Square* (R^2), *Effect Size* (f^2), serta *Path Coefficient* melalui prosedur *bootstrapping* pada SmartPLS 4. Penentuan penerimaan hipotesis mengacu pada nilai *T-Statistics* > 1,96 serta *P-Values* < 0,05. Pengujian moderasi dijalankan melalui *interaction effect* antara Literasi Keuangan dengan Sikap Keuangan dan Gaya Hidup untuk mengidentifikasi peran Literasi Keuangan dalam memperkuat maupun memperlemah pengaruh kedua variabel tersebut terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. Penggunaan pendekatan *PLS-SEM* menyebabkan pengujian asumsi klasik tidak menjadi persyaratan dalam analisis.

Analisis data penelitian selanjutnya diterapkan dengan metode *Partial Least Squares-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) menerapkan *software* SmartPLS 4 sebagai alat pengolahan data.

Tabel 1. Evaluasi Model Pengukuran

Variable	*Item*	*Outer Loadings*	*Cronbach's Alpha (CA)*	*Composite Reliability (rho_a)*	*Composite Reliability (CR)*	*Average Variance Extracted (AVE)*
Sikap Keuangan	SK1	0.845	0.850	0.856	0.893	0.626
	SK2	0.758				
	SK3	0.787				
	SK4	0.825				
	SK5	0.736				
Gaya Hidup	GH1	0.808	0.835	0.841	0.884	0.603
	GH2	0.719				
	GH3	0.814				
	GH4	0.757				

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Variable	*Item*	*Outer Loadings*	*Cronbach's Alpha (CA)*	*Composite Reliability (rho_a)*	*Composite Reliability (CR)*	*Average Variance Extracted (AVE)*
	GH5	0.782				
Literasi Keuangan	LK1	0.802	0.847	0.850	0.891	0.621
	LK2	0.748				
	LK3	0.775				
	LK4	0.808				
	LK5	0.804				
Perilaku Manajemen Keuangan	PKM1	0.695	0.820	0.823	0.875	0.583
	PKM2	0.779				
	PKM3	0.773				
	PKM4	0.806				
	PKM5	0.760				

Sebagaimana dari hasil *Measurement Model Evaluation* yang disajikan pada Tabel 1, seluruh konstruk penelitian sudah memenuhi standar validitas serta reliabilitas yang ditetapkan dalam analisis SEM-PLS. Penilaian dilakukan dengan mengacu pada *outer loading*, *Cronbach's Alpha* (CA), *Composite Reliability* (rho_a serta CR/rho_c), serta AVE. Hasil evaluasi memperlihatkan bahwasanya perolehan *outer loading* setiap indikator berada pada kisaran 0,695–0,845. Nilai tertinggi ditunjukkan oleh indikator SK1 sejumlah 0,845, sedangkan perolehan terendah terdapat pada PKM1 sejumlah 0,695 yang masih memenuhi tingkat penerimaan karena berada dekat dengan nilai ambang yang direkomendasikan. Pada aspek reliabilitas, perolehan *Cronbach's Alpha* berkisar antara 0,820–0,850, *Composite Reliability* (rho_a) sejumlah 0,823–0,856, dan *Composite Reliability* (CR/rho_c) sejumlah 0,875–0,893. Keseluruhan nilai tersebut telah melebihi standar 0,70, sehingga mengindikasikan konsistensi internal konstruk yang memadai. Sementara itu, nilai AVE berada pada rentang 0,583–0,626 dan telah melampaui kriteria minimum 0,50. Artinya, setiap konstruk dapat menerangkan lebih dari separuh varians indikator penyusunnya dan memenuhi persyaratan *convergent validity*. Dengan demikian, seluruh konstruk dapat dinyatakan memiliki validitas dan reliabilitas yang memadai serta dapat dilanjutkan pada tahap analisis berikutnya.

Tabel 2. ***Discriminant Validity-Fornell Lacker***

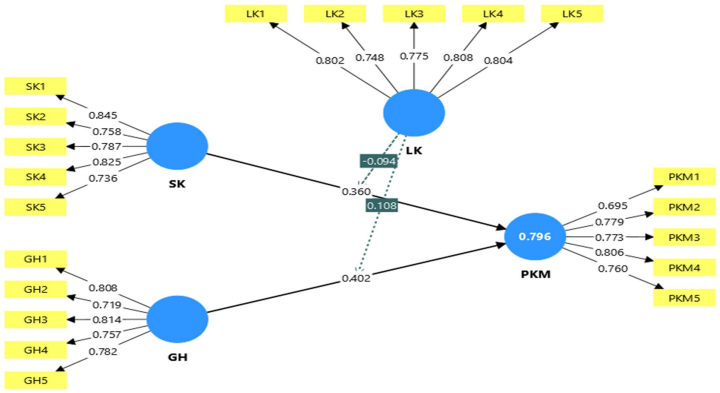
	Gaya Hidup	**Literasi Keuangan**	**Perilaku Manajemen Keuangan**	**Sikap Keuangan**
Sikap Keuangan	**0.791**			

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Gaya Hidup	0.639	**0.777**		
Literasi Kkeuangan	0.760	0.771	**0.788**	
Perilaku Manajemen Keuangan	0.747	0.754	0.733	**0.763**

Berdasarkan Tabel 2, pengujian *Discriminant Validity* dengan pendekatan *Fornell-Larcker* dijalankan guna memastikan bahwasanya setiap konstruk dapat menunjukkan perbedaan yang memadai dari konstruk lainnya dalam model penelitian. Berdasarkan kriteria *Fornell-Larcker*, nilai akar kuadrat AVE pada setiap konstruk harus lebih tinggi daripada nilai korelasinya dengan konstruk lain. Perolehan pengujian mengindikasikan perolehan akar kuadrat AVE sebesar 0,791 untuk Sikap Keuangan, 0,777 untuk Gaya Hidup, 0,788 untuk Literasi Keuangan, dan 0,763 untuk Perilaku Manajemen Keuangan. Namun, masih terdapat beberapa nilai korelasi antar konstruk yang lebih tinggi dibandingkan nilai akar kuadrat AVE masing-masing, seperti korelasi antara Gaya Hidup dan Literasi Keuangan sejumlah 0,871, serta korelasi antara Gaya Hidup dan Perilaku Manajemen Keuangan sejumlah 0,854. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa kriteria *Fornell-Larcker* belum sepenuhnya terpenuhi, sehingga discriminant validity pada model penelitian ini masih perlu dievaluasi lebih lanjut.

Gambar 2. Outer model



Tabel 4. *R-Square*

	R-square	***R-square adjusted***
PKM	0.796	0.785

Koefisien *R-square* sejumlah 0,796 mengartikan bahwasanya Sikap Keuangan, Gaya Hidup, serta Literasi Keuangan secara bersamaan dapat menerangkan 79,6% perubahan pada Perilaku Manajemen Keuangan. Adapun 20,4% lainnya berasal dari variabel atau faktor yang tidak tercakup dalam model penelitian. Sementara itu, perolehan *Adjusted R-square* sejumlah 0,785 memperlihatkan bahwa model mempunyai daya jelas yang kuat (*substantial*) pada Perilaku Manajemen Keuangan mahasiswa penerima KIP Kuliah Universitas Bina Darma Palembang.

Tabel 4. *F-Square*

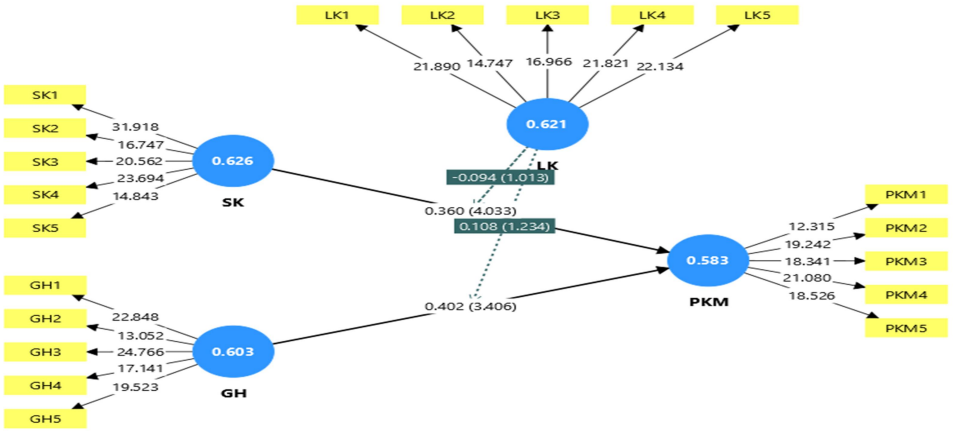
E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Hubungan Antar Variabel	f^2
Sikap Keuangan (SK) Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (PMK)	0.162
Gaya Hidup (GH) Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (PMK)	0.143
Peran Moderasi Literasi Keuangan (LK) pada Pengaruh Sikap Keuangan (SK) terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (PMK)	0.013
Peran Moderasi Literasi Keuangan (LK) pada Pengaruh Gaya Hidup (GH) terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (PMK)	0.008

Berdasarkan hasil uji *effect size* (f^2), variabel Gaya Hidup mempunyai dampak sedang pada Perilaku Manajemen Keuangan (f^2 = 0,162), sedangkan Sikap Keuangan (f^2 = 0,143) dan Literasi Keuangan (f^2 = 0,032) menunjukkan pengaruh kecil. Adapun efek moderasi Literasi Keuangan terhadap Gaya Hidup (f^2 = 0,013) dan Literasi Keuangan terhadap Sikap Keuangan (f^2 = 0,008) berada pada kategori sangat kecil. Hasil ini mengindikasikan bahwasanya Gaya Hidup memberikan dampak yang lebih besar pada Perilaku Manajemen Keuangan dibandingkan Sikap Keuangan, sementara efek moderasi Literasi Keuangan relatif lemah.

Sebagaimana dari perolehan pengujian *bootstrapping*, Sikap Keuangan (SK) dan Gaya Hidup (GH) terbukti memberikan pengaruh positif serta signifikan pada Perilaku Manajemen Keuangan (PMK). Sikap Keuangan menghasilkan koefisien sejumlah 0,360 (t = 4,033; p < 0,001), sementara Gaya Hidup menunjukkan koefisien jalur sejumlah 0,402 (t = 3,406; p = 0,001). Di sisi lain, Literasi Keuangan (LK) tidak mengindikasikan dampak langsung yang signifikan pada PMK (β = 0,189; t = 1,733; p = 0,083). Efek moderasi Literasi Keuangan pada hubungan Gaya Hidup dan PMK juga tidak signifikan (β = 0,108; t = 1,234; p = 0,217). Dengan demikian, hipotesis terkait dampak langsung Gaya Hidup dan Sikap Keuangan terhadap PMK dinyatakan diterima, sedangkan hipotesis terkait peran Literasi Keuangan sebagai moderator pada kedua korelasi tersebut dinyatakan ditolak.

Gambar 3. Hasil *T-Statistik*



Tabel 5. *Path Coeffiseint*

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Hipotesis	Hubungan Antar Variabel	Original Sample (O)	T Statistics	P Values	Hasil
H1	Sikap Keuangan (SK) Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (PMK)	0.360	4.033	0.000	**Diterima**
H2	Gaya Hidup (GH) Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (PMK)	0.402	3.406	0.001	**Diterima**
H3	Peran Moderasi Literasi Keuangan (LK) pada Pengaruh Sikap Keuangan (SK) terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (PMK)	-0.094	1.013	0.311	**Ditolak**
H4	Peran Moderasi Literasi Keuangan (LK) pada Pengaruh Gaya Hidup (GH) terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (PMK)	0.108	1.234	0.217	**Ditolak**

Sebagaimana dari perolehan *bootstrapping*, Sikap Keuangan (SK) serta Gaya Hidup (GH) terbukti memberikan dampak positif serta signifikan pada Perilaku Manajemen Keuangan (PMK). Sikap Keuangan memperoleh koefisien 0,360 dengan *t-statistic* sejumlah 4,033 dan *p-value* 0,000, sementara Gaya Hidup memperoleh koefisien jalur 0,402 dengan *t-statistic* 3,406 serta *p-value* 0,001. Kajian ini mengindikasikan bahwasanya peningkatan kualitas sikap keuangan dan gaya hidup mahasiswa penerima KIP Kuliah diikuti oleh semakin baiknya perilaku dalam mengelola keuangan. Mahasiswa yang mampu mengendalikan pola konsumsi, menetapkan prioritas pengeluaran, serta memiliki sikap yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan keuangan cenderung lebih mampu mengelola dana bantuan pendidikan secara efektif. Sementara itu, hubungan langsung Literasi Keuangan (LK) pada Perilaku Manajemen Keuangan (PMK) memiliki koefisien sebesar 0,189, nilai *t-statistic* 1,733, serta *p-value* 0,083, sehingga tidak berpengaruh signifikan. Namun, jalur ini bukan merupakan hipotesis penelitian, melainkan muncul secara otomatis dalam model SmartPLS karena Literasi Keuangan diposisikan sebagai variabel moderasi. Oleh karena itu, hubungan langsung tersebut hanya disajikan sebagai informasi pendukung model struktural dan tidak dijadikan dasar dalam pengujian hipotesis.

Sebagagaimana dari hasil pengujian, Literasi Keuangan (LK) tidak terbukti berperan sebagai pemoderasi pada dampak Gaya Hidup (GH) serta Sikap Keuangan (SK) pada Perilaku Manajemen Keuangan (PMK). Hubungan interaksi LK × GH menghasilkan koefisien 0,108 dengan *t-statistic* 1,234 serta *p-value* 0,217, sementara interaksi LK × SK mengindikasikan koefisien −0,094, *t-statistic* 1,013, serta *p-value* 0,311. Nilai *p-value* pada kedua interaksi tersebut berada di atas taraf *Sig.* 0,05, sehingga efek moderasi LK dinyatakan tidak signifikan. Perolehan ini memperlihatkan bahwasanya perbedaan tingkat literasi keuangan mahasiswa belum dapat mengubah kekuatan dampak gaya hidup maupun sikap keuangan pada perilaku manajemen keuangan. Dengan demikian, pada mahasiswa

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

penerima KIP Kuliah, perilaku manajemen keuangan cenderung ditentukan secara langsung oleh gaya hidup dan sikap keuangan, bukan melalui mekanisme moderasi literasi keuangan.

H1. Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Perolehan kajian mengindikasikan bahwasanya Sikap Keuangan berdampak positif serta signifikan pada Perilaku Manajemen Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang mempunyai sikap positif pada pengelolaan keuangan cenderung lebih dapat menyusun anggaran, mengendalikan pengeluaran, serta menggunakan dana bantuan pendidikan secara bertanggung jawab. Kajian ini mendukung *Theory of Planned Behavior*, yang mengatakan bahwasanya sikap ialah aspek utama yang memengaruhi niat dan perilaku seseorang (Ajzen 1991). Selain itu, *Behavioral Finance Theory* menjelaskan bahwasanya keputusan keuangan terpengaruhi oleh persepsi, kebiasaan, dan cara individu memandang pengelolaan keuangan (Nicholas Barberis 2002). Hasil penelitian ini konsisten dengan kajian (Lambey 2025; Purwantara et al. 2025) yang menemukan bahwasanya sikap keuangan adalah aspek penting dalam meningkatkan perilaku manajemen keuangan.

H2. Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Sebagaimana dari perolehan analisis, gaya hidup terbukti memberikan dampak positif serta signifikan apda perilaku manajemen keuangan mahasiswa penerima KIP Kuliah di Universitas Bina Darma Palembang. Hal tersebut mengindikasikan bahwasanya kemampuan mahasiswa dalam menyesuaikan pola hidup dengan kapasitas finansial berkontribusi terhadap pengelolaan dana bantuan yang lebih terarah, melalui penetapan skala prioritas, pembatasan konsumsi, serta pemenuhan kebutuhan perkuliahan dan keseharian. Kajian ini selaras dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB), yang memandang bahwasanya perilaku seseorang turut dibentuk oleh norma subjektif serta kebiasaan yang berkembang melalui lingkungan sosial (Ajzen 1991). Selain itu, *Behavioral Finance Theory* mengatakan bahwasanya keputusan keuangan terpengaruhi oleh aspek psikologis serta pola perilaku individu (Nicholas Barberis 2002). Kajian ini selars dengan kajian (Kusumaningtyas et al. 2024; Lambey 2025; Monika et al. 2025) yang mengatakan bahwasanya gaya hidup berdampak pada perilaku manajemen keuangan mahasiswa.

H3. Peran Literasi Keuangan dalam Memoderasi Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Perolehan penelitian mengindikasikan bahwasanya Literasi Keuangan tidak mampu memoderasi korelasi dengan Sikap Keuangan serta Perilaku Manajemen Keuangan. Artinya, pengaruh sikap keuangan pada perilaku manajemen keuangan tetap terjadi tanpa dipengaruhi oleh tinggi atau rendahnya tingkat literasi keuangan mahasiswa. Kajian ini mengindikasikan bahwasanya pembentukan perilaku pengelolaan keuangan lebih banyak terpengaruhi oleh sikap individu dibandingkan kemampuan memahami konsep keuangan. Hasil ini belum mendukung prediksi *Theory of Planned Behavior* maupun *Behavioral Finance Theory* yang mengasumsikan bahwasanya kapabilitas memahami informasi keuangan dapat memperkuat perilaku keuangan (Ajzen 1991; Nicholas Barberis

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

2002). Temuan ini berbeda dengan kajian (Lambey 2025; Purwantara et al. 2025), yang mengatakan bahwasanya literasi keuangan mampu memperkuat perilaku manajemen keuangan. Perbedaan tersebut diduga terpengaruhi oleh karakteristik responden yang relatif homogen sebagai mahasiswa penerima KIP Kuliah.

H4. Peran Literasi Keuangan dalam Memoderasi Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Temuan penelitian memperlihatkan bahwasanya Literasi Keuangan tidak berperan sebagai moderator dalam keterkaitan antara Gaya Hidup dan Perilaku Manajemen Keuangan. Artinya, perbedaan tingkat literasi keuangan mahasiswa tidak terbukti mengubah kuat atau lemahnya dampak gaya hidup terhadap cara mereka mengelola keuangan. Keadaan ini mengisyaratkan bahwa pemanfaatan dana KIP Kuliah cenderung ditentukan oleh kebutuhan aktual selama menjalani perkuliahan, bukan oleh perpaduan antara gaya hidup dan literasi keuangan. Hasil tersebut belum sepenuhnya sejalan dengan *Behavioral Finance Theory*, yang memandang pengetahuan keuangan sebagai suatu aspek yang dapat mendorong individu dalam menetapkan keputusan finansial secara lebih rasional (Nicholas Barberis 2002), Perolehan kajian ini berbeda dengan penelitian (Kusumaningtyas et al. 2024; Monika et al. 2025), yang menemukan bahwasanya literasi keuangan dapat memperkuat hubungan antara gaya hidup serta perilaku keuangan. Perbedaan perolehan tersebut diduga terpengaruhi oleh karakteristik responden serta kondisi ekonomi yang relatif seragam pada mahasiswa penerima KIP Kuliah.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh Sikap Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Manajemen Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai variabel moderasi pada mahasiswa penerima KIP Kuliah Universitas Bina Darma Palembang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik sikap keuangan mahasiswa, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan secara bijaksana dan bertanggung jawab.
2. Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa pola hidup mahasiswa turut memengaruhi cara mereka mengelola keuangan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.
3. Literasi Keuangan tidak mampu memoderasi hubungan antara Sikap Keuangan dan Perilaku Manajemen Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa tidak memperkuat maupun memperlemah pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.
4. Literasi Keuangan tidak mampu memoderasi hubungan antara Gaya Hidup dan Perilaku Manajemen Keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengaruh gaya hidup terhadap perilaku manajemen keuangan berlangsung secara langsung dan tidak dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Adhari, Febi, dan Luna Haningsih. 2025. “Pengaruh Literasi Keuangan , Sikap

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Keuangan , dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan (Studi Kasus pada Mahasiswa / Mahasiswi Universitas Mercu Buana).” 5(4):1072–91.

Ajzen, Icek. 1991. “The Theory of Planned Behavior.” 211:179–211.

Annamaria Lusardi, Olivia S. Mitchell. 2014. “The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence.” doi: 10.1257/jel.52.1.5.

Asandimitra, Aditya Yanuar Ramadhan and Nadia. 2019. “Determinants Of Financial Management Behavior Of Millennial Generation In Surabaya.” 6(2):129–44. doi: 10.24252/minds.v6i2.9506.

Chin, W. W., & Newsted, P. R. 1998. “Structural Equation Modeling Analysis with Small Samples Using Partial Least Squares.”

Dwiastanti, Anis. 2015. “Financial Literacy as the Foundation for Individual Financial Behavior.” 6(33):99–105.

Fawwaz Afaf Muti Nabila, Krisnawati Setyaningrum Nugraheni. 2025. “Peran Literasi Keuangan dan Gaya Hidup dalam Mempengaruhi Perilaku Keuangan Mahasiswa di Kota Semarang Abstrak.” 11(4):2891–2900.

Fitri, Ratna, Vitria Puri, Ritma Ratri, dan Candra Dewi. 2022. “Analisis perilaku konsumsi melalui gaya hidup pada usia remaja.” 6(2):232–41.

Fitriani, Alzena, dan Arry Widodo. 2020. “Pengaruh Financial Knowledge Terhadap Financial Behavior Dengan Financial Attitude Sebagai Variabel.” 4(2):310–19.

Hair jr, Joseph F. 2022. “A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM).pdf.”

Herdjiono, et al. 2016. “Pengaruh Financial Atti Tude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior.” (3):226–41.

Hogarth, Jeanne M., Sondra G. Beverly, dan Marianne Hilgert. 2003. “Patterns of Financial Behaviors:Implications for Community Educators and Policymakers.” 1–29.

Indriaswari, Indah, I. Gusti Ketut, Agung Ulupui, dan Ari Warokka. 2022. “Financial Knowledge , Financial Attitude , and Locus of Control : Reviewing their Influence on Financial Management Behavior Using Financial Literacy as Moderation Variable.” 4(2):431–43.

Kholilah, Naila Al, dan Rr Iramani. 2013. “Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya.” 3(1):69–80.

Kusumaningtyas, Evira, Yufenti Oktafiah, Eva Mufidah, Fakultas Ekonomi, Universitas Merdeka Pasuruan, Fakultas Ekonomi, Universitas Merdeka Pasuruan, Fakultas Ekonomi, dan Universitas Merdeka Pasuruan. 2024. “Pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan melalui literasi keuangan sebagai variabel intervening pada generasi z di kota pasuruan 1.” 4(2):133–39.

Lambey, Robert. 2025. “Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan sikap keuangan terhadap manajemen keuangan (Studi pada mahasiswa Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado) Edgar Eleazar Makahinda.” doi: 10.58784/mbkk.396.

Lusardi, Annamaria, dan Olivia S. Mitchell. 2014. “The economic importance of financial literacy: Theory and evidence.” *Journal of Economic Literature* 52(1):5–44. doi: 10.1257/jel.52.1.5.

Monika, Alga, Cut Sartika, Cut Fiya Salfani, dan Afni Abdul Manan. 2025. “Pengaruh Manajemen Keuangan dan Pengaruh Gaya Hidup Terhadap

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP (Studi Kasus Mahasiswa FE Universitas Teuku Umar).” 2(1):1339–51.

Nicholas Barberis, Richard Thaler. 2002. “A Survey Of Behavioral Finance.”

Novi Fadhila, Amanda Putri Khairul. 2025. “Balance : Jurnal Akuntansi dan Manajemen Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap.” 4(3):2049–60.

OJK. 2025. “Siaran Pers Bersama: Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Masyarakat Meningkat, OJK dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025.”

Parrotta, Jodi L., dan Phyllis J. Johnson. 1998. “The Impact Of Financial Attitudes And Knowledge On Financial Management And Satisfaction Of Recently Married Individuals.”

Philip Kotler, Kevin Lane Keller. 2016. “Marketing Management.”

Purwantara, I. Made Ari Sadu, Luh Gede, Putri Kusuma, dan Komang Sudarsana. 2025. “Pengaruh Literasi Keuangan , Sikap Keuangan , dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Dikalangan Mahasiswa Universitas Triatma Mulya Psdku Jembrana.” 4(6):1512–20.

Ringle, Christian M., dan Marko Sarstedt. n.d. *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R*.

Sari, Khoirina Indah, Afifah Salsabila, Salsabila Andrina Nadin, Isnainun Wahyu, dan Ines Tasya Jadidah. 2023. “Analisis Dampak Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.” 2(4):275–82.

Ulan Sri Wahyuni, Rike Setiawati. 2022. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku.” 10(4):164–75.

Ulfah, Dewi. 2024. “Pengaruh Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Terhadap Kesenjangan Sosial Melalui Aksesibilitas Pendidikan.” (November):89–99.

Yohana Muko Kaha, Viktorianus Delsapto Negar. 2026. “Persepsi Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP-Kuliah terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi.”

Yushita, Amanita Novi. 2017. “Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi.” VI.

Zulvia, Yolandafitri, Rahmedia Nasli, dan Rizki Sri. 2022. “Millennial (Gen Y) Financial Management Behavior : The impact of Financial Knowledge , Financial Attitude and Self Control.” 222:90–99.